

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan

Aqib Sandro Erlangga, Mulan Agalia Sabine

Abstrak. Sistem penggajian merupakan faktor yang penting dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, dimana sistem penggajian terdiri dari suatu kerangka kerja yang saling berhubungan dalam suatu perusahaan yang berfungsi menginformasikan data biaya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan dan mengatur proses pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan. Pembayaran gaji dan upah yang adil sesuai dengan kinerja dan prestasinya, maka akan berpengaruh positif terhadap bertambahnya nilai dan produktivitas perusahaan. Selain itu sistem akuntansi penggajian yang baik diharapkan mampu mengefektifkan dan mengefesiesikan dalam proses pelaksanaan penggajian, sehingga kendala ataupun permasalahan yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Kata Kunci : Analisis, Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian Karyawan

LATAR BELAKANG

Menurut Sujarweni sistem akuntansi penggajian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberi gaji kepada para karyawannya atas jasa yang mereka berikan. Sistem informasi akuntansi penggajian dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu : prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan gaji, dan prosedur distribusi biaya gaji.

Menurut Natalia sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mencatat, mengumpulkan, menyimpan, mengolah suatu data yang telah tersedia dalam transaksi akuntansi yang digunakan untuk memberikan hasil informasi akuntansi serta keuangan yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif. Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan dan dapat menjadi alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja.

Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut

semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat pengendalian intern mempunyai peranan yang penting bagi perusahaan. Penerapan dan pelaksanaan pengendalian internal menjadi hal yang penting dalam menentukan potensi kesalahan dan ketidakberesan serta dampak yang akan terjadi pada laporan keuangan.

PT. Star Rubber adalah pabrik Sri Trang Group ketiga di Indonesia, yang berlokasi di Jln. Trans Sumatera KM 54, Desa Sirih Sekapur Kecamatan Jujuhan Kabupaten Muara Bungo, Jambi – Indonesia. Industri pengolahan karet alam ini didirikan untuk memproduksi dan eksportir karet remah (Crumb Rubber). PT. Star Rubber (Jambi Branch) Pabrik Karet Remah yang berkapasitas produksi semula 200 ton perhari menjadi 400 ton perhari yang berlokasi di Jalan Trans Sumatera KM.54 Arah Padang Dusun Sirih Sekapur Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Hasil studi awal penulis di lapangan, penulis menemukan beberapa hal kejanggalan dalam pelaksanaan sistem penggajiannya karyawan pada PT Star Rubber (Jambi Branch). Pertama belum adanya dokumen pendukung pembagian gaji karyawan serta bukti kas keluar dan catatan akuntansi terhadap penghasilan karyawan pada setiap bulannya. Kedua penggunaan absen karyawan masih menggunakan buku tulis seadanya untuk mencatat kehadiran karyawan berserta daftar gaji yang nantinya akan dibayarkan kepada karyawan tanpa menggunakan sistem komputerisasi, hal ini tentunya membuat hasil perhitungan penggajian karyawan menjadi tidak efektif. Ketiga belum adanya fungsi atau bagian dari HRD perusahaan dalam hal penggajian karyawan maupun merekrut karyawan yang merangkap tugas menjadi satu bagian saja yang melaksanakan tugasnya cukup banyak sehingga prosedur yang sebenarnya tidak berjalan dengan baik.

Prosedur penggajian seharusnya dijalankan dengan efektif, untuk itu diperlukan informasi yang relevan dan sebuah sistem yaitu sistem informasi akuntansi sebagai sarana berkomunikasi yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan manajemen perusahaan Dengan menggunakan sistem terkomputerisasi menjadi solusi untuk mengatasi kesalahan yang ada, karena dengan adanya sistem penggajian yang terkomputerisasi dan terintegrasi antara aktivitas absensi, perhitungan gaji, pembagian gaji, pembagian slip gaji dan laporan keuangan penggajian sehingga menghasilkan informasi yang lebih mudah dan

cepat serta memudahkan perusahaan dalam pengendalian intern. Pengendalian intern bertujuan agar prosedur-prosedur yang terdapat dalam sistem gaji dan upah dapat dijalankan dengan baik dan memadai.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Star Rubber Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”**.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi Syariah

a. Pengertian Sistem

Secara luas sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau sub-sub sistem yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan hingga tujuan atau sasaran tersebut tercapai. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi penjualan yang terjadi berulang-ulang. Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang tertunda untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan klerikal (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, untuk menjamin perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi. Sedangkan Menurut Jogiyanto, sistem adalah : “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah satu kesatuan dari beberapa prosedur yang saling bekerja sama dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Sistem juga dapat

diartikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur dimana prosedur-prosedur tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih bagian untuk menjamin setiap kegiatan dilakukan secara beragam untuk menyelesaikan transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan data dan makna. Menurut Turban, informasi adalah data yang telah diatur sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya. Contohnya, rata-rata nilai adalah data, tetapi nama mahasiswa ditambah dengan rata-rata nilainya adalah informasi. Penerima akan mengartikan maksudnya dan menarik kesimpulan serta berbagai implikasi dari data tersebut.

c. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah Sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan. Akuntansi terdiri atas beberapa cabang, diantaranya akuntansi keuangan manajemen dan pemerintahan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan kebijaksanaan secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan pengertian di atas, sistem informasi akuntansi adalah suatu kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk memproses data akuntansi dan keuangan yang ada dan mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

d. Akuntansi Syariah

Secara sederhana pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi bebas dari akuntansi

adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

Akuntansi Penggajian Syariah

Akuntansi penggajian adalah digunakan untuk menangani transaksi pembayaran gaji karyawan. Sistem penggajian bagi kebanyakan perusahaan adalah suatu sistem, prosedur dan catatan atau formulir yang digunakan untuk menetapkan dengan tepat dan akurat berapa gaji yang harus dibayarkan pada karyawan, berapa potongan yang dilakukan pada karyawan, berapa bonus yang diberikan pada karyawan, serta berapa sisa gaji yang masih harus diberikan pada karyawan. Sistem akuntansi penggajian merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk bertahap, disebut bentuk bertahap daftar gaji dibuat atau dibayarkan secara periodik (tiap minggu atau bulanan).

Akuntansi penggajian syariah adalah pemberian gaji secara tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan berdasarkan besar dan kecil gaji yang telah ditetapkan tanpa mengurangi hak karyawan. Pemberian gaji kepada karyawan harus diberikan secara tepat waktu dan sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan. Dengan adanya sistem penggajian, pelaksanaan pembayaran gaji kepada karyawan akan lebih efisien dan mempermudah dalam pengendalian pengawasan pada tiap-tiap aktivitas pelaksanaan penggajian

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menangani transaksi dengan mengolah informasi dan catatan dengan tepat.

Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

a) Prosedur Pencatatan Waktu Hadir.

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik.

b) Prosedur Pembuatan Daftar Gaji

Prosedur ini fungsi pembuatan daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir.

c) **Prosedur Distribusi Biaya Gaji**

Prosedur distribusi biaya gaji dan biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi biaya gaji dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.

d) **Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar**

Perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut.

Dengan demikian waktu kerja ini dipakai sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi.

e) **Prosedur Pembayaran Gaji**

Prosedur pembayaran gaji dapat dilakukan dalam berbagai cara, tergantung pada kebijakan yang ada di dalam masing-masing perusahaan. Umumnya prosedur pembayaran gaji dapat dilakukan dalam 3 cara :

1) **Pembayaran Secara Tunai**

Daftar gaji yang sudah dibuat diserahkan pada bagian kasir. Bagian kasir sudah harus yakin bahwa daftar gaji yang dibuat sudah benar dan dapat mulai menghitung gaji masing-masing karyawan dan menaruh di amplop yang akan diberikan pada karyawan. Amplop yang diserahkan pada karyawan harus dihitung didepan kasir oleh karyawan yang menerima agar kalau terjadi kesalahan dapat langsung diketahui oleh kedua belah pihak. Setelah karyawan mengecek, karyawan menandatangani kartu penghasilan karyawan sehingga dapat diketahui bahwa gaji sudah diterima dengan benar oleh karyawan yang bersangkutan.

2) **Pembayaran secara cek**

Pembayaran secara cek hampir sama dengan pembayaran secara tunai, tetapi yang diserahkan di dalam amplop adalah cek bukan uang tunai. Setelah

diserahkan, karyawan harus mengecek dan menandatangani kartu penghasilan karyawan.

3) Pembayaran secara transfer rekening

Melalui pembayaran ini, karyawan akan menerima kopi bukti transfer, cek gaji dan slip gaji. Hal ini akan mengurangi kesalahan kasir dalam menghitung jumlah uang yang akan dibayarkan pada karyawan.

Sistem penggajian dapat didefinisikan sebagai jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu oleh manajemen untuk menjalankan atau memberikan gaji kepada karyawan dalam satu lingkungan perusahaan. Sedangkan Mulyadi memberikan pendapat lain bahwa sistem penggajian merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai manajer atau kepada karyawan yang gajinya dibayarkan bulanan.

Berdasarkan pengertian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa sistem penggajian merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan karyawan, yang gajinya dibayarkan bulanan atau mingguan. Sedangkan tujuan dari sistem akuntansi penggajian adalah sebagai pedoman pada manajer dalam merancang suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi yang berguna terutama dalam hal perencanaan dan pengendalian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dilapangan serta dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Lexy J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya. Secara *holistik*, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Star Rubber Jujuhan terletak jalan lintas Sumatra KM. 54 Desa Sirih Sekpaur RT. 06 Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Agustus 2022.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai informasi dalam sebuah penelitian atau yang dikenal sebagai informen. Dinamakan sebagai subjek penelitian karena dilakukan secara terpusat pada sudut orang yang diteliti. Baik mereka yang ditetapkan maupun mereka yang diminta informasi secara bergulir sehingga data membesar dan meluas (Snowball) sampai titik jenuh, artinya tidak ada lagi data yang akan dikumpulkan untuk menjawab dan mendukung kebutuhan penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Direktur Operasional PT. Star Rubber 1 orang
2. Bendahara Pengeluaran PT. Star Rubber 1 orang
3. Karyawan PT. Star Rubber berjumlah 7 orang

Direktur Operasional bertanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan, mencakup proses perencanaan hingga pelaksanaan operasional. Direktur operasional sangat berkaitan pada bidang perusahaannya. Bendahara Pengeluaran adalah orang yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja. Sementara karyawan tentunya ada hak dan kewajiban yang harus terpenuhi guna menjaga dan membina hubungan yang baik antara karyawan dengan perusahaannya.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer merupakan data penelitian yang

diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak manajemen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Star Rubber Jujuhan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi sejarah, struktur organisasi perusahaan, dan dokumen-dokumen mengenai penggajian dan pengupahan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini ialah Direktur Operasional PT. Star Rubber Jujuhan, Bendahara Pengeluaran, beberapa Karyawan PT. Star Rubber Jujuhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan pada bulan Juni dan Juli 2022 dengan direktur dan bagian keuangan mengenai aktivitas penggajian, jawaban dari kedua narasumber tersebut saling berhubungan dan dikuatkan dengan jawaban dari tiga informan lainnya yaitu beberapa karyawan di PT Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi. Dari sistem yang belum memadai tersebut tercermin kurang efektif suatu pengendalian yang ada selama ini karena tidak adanya pengecekan secara independen atas kinerja karyawan, kurang memanfaatkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan dari dokumen-dokumen pendukung dan pengawasan yang kurang ketat sehingga muncul ketidakefektivan dan keefisiensian suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang berlaku sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam proses penggajian di PT. Star Rubber Jujuhan sudah berjalan dengan baik, namun pada sisi sistem yang masih lemah, dimana sistem yang dijalankan lebih mengarah pada manual. Seharusnya pada sebuah perusahaan yang besar tentunya sudah

memiliki sistem penggajian secara otomatis dengan menggunakan mesin scan kehadiran pada setiap harinya.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara penulis dilapangan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian karyawan Pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi, penulis melakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Dokumen Pencatatan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis diatas dapatlah penulis simpulkan bahwa proses penggajian PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi masih menggunakan sistem manual. Hal ini hanya menggunakan sistem penggajian karyawan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada terkait data kehadiran karyawan atau absensi pada setiap bulannya. Seharusnya PT. Star Rubber Jujuhan lebih memfungsikan yang terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan antara lain adanya fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan. Fungsi yang ada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi antara lain adalah fungsi kepegawaian yang dipegang oleh bagian personalia, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah yang juga dipegang oleh fungsi personalia, Kemudian fungsi akuntansi digantikan oleh bagian kasir, dan fungsi keuangan yang dipegang oleh bagian keuangan.

Format Gaji Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian format gaji karyawan tersebut dimasukkan informasi mengenai jumlah waktu bekerja karyawan yang sesungguhnya. Setelah data dari daftar kehadiran karyawan tersebut sudah direkap dalam bentuk laporan secara manual yang disajikan oleh bendahara. Data kemudian di input berdasarkan jam kerja yang didapat oleh karyawan selama satu bulan. Setiap karyawan mendapatkan jumlah jam kerja yang berbeda-beda sesuai jam lembur atau tugas tambahan yang diberikan.

Catatan Akuntansi dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Catatan akuntansi yang digunakan PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan hanya jurnal umum dan buku besar. Sedangkan catatan akuntansi pada sistem penggajian dan pengupahan yang seharusnya juga ada adalah kartu penghasilan karyawan, kartu biaya, dan kartu

harga pokok produk. Perusahaan ini tidak menyelenggarakan kartu penghasilan karyawan dalam kegiatan operasionalnya, hal ini tidak menjadi masalah karena dari jurnal tersebut akan dibuat dalam daftar gaji dan upah. Biasanya yang termuat dalam daftar gaji dan upah sudah termuat dalam kartu penghasilan karyawan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi, penulis menemukan bahwa PT. Star Rubber Jujuhan menganggap bahwa sudah cukup menggunakan 3 dokumen yaitu daftar kehadiran karyawan, format gaji karyawan, dan daftar jam lembur karyawan.

Aktivitas penggajian yang dilakukan PT. Star Rubber Jujuhan tidak menggunakan catatan akuntansi pendukung yang semestinya. Hal ini mengakibatkan tidak adanya transparansi alur pemotongan atas jam lembur yang dibebankan kepada seluruh karyawan. Maka dari pada itu PT. Star Rubber Jujuhan dalam kegiatan keuangan khususnya aktivitas penggajian karyawan hanya berdasarkan 3 dokumen.

Berdasarkan pernyataan direktur dan bagian keuangan di atas dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa catatan akuntansi, menyatakan bahwa catatan akuntansi dalam sistem penggajian hanya dapat dipahami secara mendetail oleh bagian keuangan karena hanya bagian keuangan yang bertanggungjawab atas catatan akuntansi.

c. Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa sistem penggajian yang kurang baik, karena dalam pembayaran gaji saja masih terdapat hambatan sering terjadinya kesalahan pencatatan dan tidak adanya penomoran dalam amplop gaji sehingga menyulitkan dalam proses pencariannya. Begitu juga dalam pengamanan catatan belum efektif karena catatan-catatan dan dokumen yang ada tidak disusun secara rapi seperti pada bagian pekerjaan dimana absensi karyawan yang ada tidak disimpan dan disusun secara baik, dan ketika penulis meminta data mengenai absensi tersebut ada absensi yang hilang dan tidak tersusun dengan baik.

2. Hambatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi

Hasil observasi penulis di PT. Star Rubber Jujuhan, penulis menemukan bahwa pengawasan terhadap kinerja dengan melakukan audit secara internal telah ada dalam PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi, tetapi tidak maksimal

hal ini disebabkan oleh masih adanya penyimpangan yang terjadi karena tidak melakukan penindakan terhadap karyawan yang bekerja dengan jangka waktu yang tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Maka daripada itu untuk membenahi semua hambatan seharusnya pihak perusahaan lebih menegaskan pentingnya disiplin dan tanggung jawab serta pemberian bonus terhadap karyawan yang berprestasi yang ada di PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi.

Dari hasil wawancara penulis diatas dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa pengawasan terhadap karyawan dilakukan dengan ketat baik itu saat bekerja demi menghindari kecurangan para karyawan dalam bekerja begitu juga hal lainnya seperti hilangnya barang yang diambil oleh karyawan dan sebagainya. Demikian juga adanya supervisi atau bagian yang mengawasi seluruh kegiatan yang menyangkut karyawan, seperti adanya pengawasan khusus pada kegiatan bekerja yang dilakukan dan diurus secara mandiri oleh masing-masing karyawan. Sebaiknya kegiatan ini diawasi dengan ketat atas pengarahan atau ditunjuk satu karyawan untuk mengawasinya.

b. Kesalahan dalam pencatatan absensi dan laporan

Hasil observasi penulis di PT Star Rubber Jujuhan penulis menemukan bahwa masih terdapat kesalahan dalam pencatatan absensi dan laporan yang dibuat oleh bagian pengawasan dan pencatat kehadiran. Hal ini dikarenakan sistem absensi yang manual yang dibuat oleh pencatatan absensi dan laporan para *riders* sehingga seringkali muncul protes pembaran gaji dari para *riders*. Hal itu disebabkan absen yang masih secara manual; para *riders* melakukan absen dengan berdasarkan struk transaksi (laporan), sehingga sering terjadinya penumpukan dan berceceran laporan tersebut yang menyebabkan kesalahan dalam menginput absen, contohnya ketika laporan diberikan ke perusahaan oleh pihak mitra, ada laporan yang kurang atau tercecer sehingga ketika koordinator *riders* menginput data yang sesuai dengan laporan yang diberikan, isi dari laporan tersebut kurang diinput karena tercecernya beberapa laporan. Solusinya adalah dengan membuat sistem absensi dengan berbasis web yang diinput langsung oleh koordinator *riders* setiap harinya, yang sistem tersebut terhubung dengan bagian akuntansi dan bagian HRD sehingga bagian HRD juga dapat mengontrol kinerja *riders* dan tanggung jawab dari setiap koordinator *riders* dalam mengurus absensi *riders*.

Dari hasil wawancara diatas dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa masih terdapatnya lemah dalam internal kontrol kedalam pencatatan absensi karyawan. Oleh karenanya salah satu solusi adalah dengan melakukan absensi dengan sistem yang terkomputerisasi berbasis web, sehingga dalam setiap hari karyawan melakukan absen. Data absensi tersebut langsung masuk ke *database* perusahaan secara *real time*, dan dengan sistem tersebut juga dapat memberikan *output* mengenai laporan absensi, denda, dan bonus kepada karyawan setiap bulannya.

Hasil observasi penulis di PT Star Rubber Jujuhan penulis menumakan adanya sajian laporan mengenai penggajian karena kurangnya pengawasan. Sehingga banyak proses yang belum ada sajian pelaporannya, contohnya jurnal. Pada perusahaan ini proses penjurnalan penggajian tidak tertata dengan rapi. Dengan kata lain belum adanya proses penjurnalan, sehingga sulitnya bagian akuntansi dalam mengontrol biaya yang keluar untuk penggajian ataupun biaya yang masuk dari potongan gaji yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan akhir tahun.

c. Kurangnya kontrol pada pencatatan lembur karyawan

Hasil observasi penulis di PT Star Rubber Jujuhan penulis menemukan bahwa akuntansi hanya bertugas mencatat semua transaksi masuk dan keluarnya kas, serta membuat laporan-laporan masuk dan keluarnya kas untuk menjadi bahan jurnal. Ketidakkonsistenan dalam membagi pekerjaan dalam hal penggajian tersebut menjadi masalah kurangnya internal kontrol dalam proses penggajian di perusahaan ini. Solusi yang ditawarkan adalah dengan membuat proses penggajian secara terkomputerisasi.

Dari hasil wawancara di atas dapatlah penulis mengambil kesimpulan bahwa untuk sektor *riders* proses penggajiannya berbeda dengan sektor karyawan. *Riders* yang telah melakukan antaran setiap harinya diharuskan untuk mengisi buku *tracking* yaitu buku yang berisi data absensi dan data pengantaran para *riders* yang telah ditandatangani oleh manajer setiap *store*. Buku tersebut akan dicek oleh kordinator *riders* maksimal 2 hari sekali untuk diinput datanya ke sistem perusahaan. Setiap transaksi *riders* diharuskan untuk datanya diinput ke sistem melalui form transaksi *riders* oleh kordinatornya paling lambat setiap 2 hari sekali.

3. Upaya mengatasi hambatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi

Dalam upaya mengatasi hambatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi adalah sebagai berikut :

a. Menggunakan Komputer

Salah satu upaya mengatasi hambatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi adalah dengan menggunakan komputer. Hal ini bertujuan agar pembuatan daftar gaji dan upah telah menggunakan sistem komputerisasi serta adanya pengecekan ulang atas data kehadiran karyawan yang dilakukan oleh bagian personalia dan Direktur Umum dan Keuangan. Dengan begitu, proses pembuatan daftar gaji dan upah mempunyai keandalan yang tinggi.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan salah satu sistem yang terdapat pada perusahaan. Sistem ini dirancang untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan dan terciptanya pengendalian intern yang baik. Selain itu, sistem penggajian dan pengupahan juga dirancang untuk menjamin dibayarkannya gaji dan upah karyawan.

Fungsi yang terkait pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi yaitu fungsi kepegawaian yang dipegang oleh bagian personalia, fungsi pencatatan waktu hadir karyawan dipegang oleh bagian pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah ditangani oleh bagian personalia, fungsi kasir, dan fungsi pembayar gaji dan upah diotorisasi oleh bagian personalia dan kasir.

b. Merekap secara Rapi

Dalam sistem pengambilan gaji dan upah sudah cukup teratur. Hal ini dapat dibuktikan bahwa setiap karyawan yang akan mengambil gaji ataupun upah harus melakukan tanda tangan terlebih dahulu. Sehingga hal tersebut dapat mencegah terjadinya pengambilan berulang oleh karyawan.

PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi sudah melaksanakan sistem pengendalian intern yang baik yaitu praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan yang kompeten dan

mempunyai tanggung jawab. Pencatatan terhadap transaksi sudah cukup baik karena perusahaan telah menggunakan berbagai dokumen untuk mencatat setiap transaksi dalam sistem penggajian dan pengupahan. Dokumen-dokumen tersebut telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang serta sudah bernomor urut tercetak, sehingga memudahkan pengarsipan dan penelusuran pertanggungjawaban jika terjadi penyelewengan.

Dari hasil wawancara penulis diatas dapatlah dipahami bahwa catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi ini sudah cukup memadai yaitu menggunakan rekap kehadiran. Catatan-catatan tersebut dapat memberikan informasi mengenai transaksi dan kejadian yang terjadi pada perusahaan sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya.

c.Pengontrolan terhadap Karyawan

Hasil wawancara penulis di atas dapatlah disimpulkan bahwa adanya masalah yang terjadi pada karyawan kemungkinan ditimbulkan dari tidak terpenuhinya. Begitu juga masih belum terpenuhi kebijakan yang mana karyawan seringkali melanggar peraturan dan kebijakan yang dibuat seperti keterlambatan datang, jam lembur yang tidak sesuai dan lain sebagainya. Padahal kebijakan yang dibuat adalah untuk meminimalisasikan terjadinya tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kebijakan yang seringkali tidak diikuti seperti karyawan seringkali datang terlambat dalam bekerja dan peminjaman peralatan digudang yang tidak sesuai dengan prosedur yang membuat kurangnya tanggung jawab karyawan pada peralatan yang digunakan.

Kemudian, adanya pengakuan atas hasil kerja karyawan dan juga kemungkinan berkembang karyawan masih sangat kecil karena Karyawan yang selalu mengerjakan pekerjaan yang sama dari waktu ke waktu dan terkadang karyawan yang berada pada level bawah tidak pernah ikut serta dalam pertemuan sehingga tidak pernah menerima kritik dan saran untuk perkembangan dirinya.

Dari kontrol yang telah diterapkan oleh PT Star Ruber Jujuhan dapat diketahui bahwa adanya kontrol yang telah diterapkan oleh PT Star Ruber Jujuhan selama ini seperti pencatatan kehadiran karyawan, keamanan dan keselamatan kerja sangat diutamakan sehingga PT Star Ruber Jujuhan memberikan jaminan sosial dan tenaga kerja (JAMSOSTEK) kepada karyawan agar karyawan merasa bahwa keamanan dan keselamatan dirinya dalam bekerja di jamin oleh PT Star Ruber Jujuhan.

Hasil observasi penulis di PT Star Rubber Jujuhan dimana penulis menemukan bahwa setelah melihat penerapan sistem pengendalian yang ada di PT Star Ruber Jujuhan maka dapat dikatakan bahwa sudah dapat teratasi permasalahan-permasalahan dalam kinerja karyawan, meskipun masih terdapat juga beberapa kekurangan yang disebabkan karena kurangnya motivasi yang diberikan oleh PT Star Ruber Jujuhan kepada karyawannya. Oleh karena itu, dilakukannya perbaikan dengan menerapkan *action control* untuk mengatasi motivational problem karyawan di PT Star Ruber Jujuhan. Salah satu jenis pengendalian yang dapat diterapkan oleh PT Star Ruber Jujuhan. Kontrol ini memberikan batasan perilaku yang berguna untuk meminimalkan karyawan untuk melakukan tindakan yang seharusnya tidak dilakukan terutama bagi karyawan yang seringkali tidak menaati peraturan dan kebijakan yang di buat oleh PT Star Ruber Jujuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pokok pembahasan yang penulis lakukan dilapangan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Star Rubber Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi dapat penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Star Rubber Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi sudah berjalan dengan baik dimana adanya sistem penggajian menggunakan komputer tentunya semua akan terekap pada satu sistem. Disamping itu juga dengan adanya sistem penggajian menggunakan kompter, dimana bendahara pengeluaran juga mereka dan mengarsip prinan slip gaji karyawan setiap bulannya sehingga mempunyai dokumen slip atau bukti yang diterima oleh setiap karyawan.
2. Hambatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi, adalah lemahnya pengawasan dimana pada sistem pengendalian intern, terdapat sedikit kekurangan yaitu lemahnya pengawasan terhadap pemasukan kartu jam hadir oleh fungsi pencatat waktu hadir, kemudian kesalahan dalam pencatatan absensi dan laporan sering terjadinya penumpukan dan berceceran laporan tersebut yang menyebabkan kesalahan dalam menginput absen serta Kurangnya kontrol pada pencatatan lembur

karyawan sehingga bisa saja karyawan tersebut datang ke kantor tetapi tidak untuk mengerjakan apa-apa.

3. Upaya mengatasi hambatan dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT. Star Rubber Jujuhan Kabupaten Bungo Jambi adalah menggunakan komputer, merekap secara rapi setiap dokumen yang diprin dalam sistem pengambilan gaji dan adanya pengontrolan terhadap karyawan dari pihak perusahaan.

Saran

Berdasarkan hambatan yang penulis temukan dalam pembahasan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan yang mungkin dengan saran ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan agar sistem penggajian dan pengupahan karyawan pada perusahaan tersebut menjadi lebih baik.

Berikut saran yang penulis berikan bagi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Star Rubber Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi:

1. Sebaiknya PT. Star Rubber Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi mengoptimalkan penggunaan mesin pencatat waktu hadir karyawan dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pemasukan kartu hadir karyawan, sehingga pencatatan waktu hadir dapat dijamin keandalannya. Pencatatan waktu hadir karyawan akan lebih baik jika menggunakan cap jari karyawan, sehingga karyawan tidak bisa memanipulasi.
2. Sebaiknya pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan jelas dan tegas jangan sampai terdapat perangkapan fungsi jabatan karena dapat memberikan potensi kecurangan yang nantinya dapat merugikan perusahaan. Selain itu dalam pencatatan kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah sebaiknya perusahaan melibatkan fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi lah yang seharusnya melakukan atas transaksi tersebut dan bukan oleh fungsi kasir
3. Sebelum melakukan pembayaran gaji, sebaiknya dilakukan pengecekan ulang mengenai pembayaran gaji dan upah karyawan. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembayaran gaji dan upah karyawan.

DAFTAR REFERENSI

- Agama RI, Departemen. Al-Quran Dan Terjemahannya. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Arvinda, Analisis Sistem Pengendalian Intern pada Sistem Penggajian di PT. Indowire Prima Industrindo. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2017.
- Ardana, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016.
- Anastasia, *Sistem Infonnasi Akuntansi*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2011.
- Azhar Susanto, *Sistem Pengendalian Intem*. Jakarta: Eriangga, 2007.
- Baridwan, Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPPE, 2010
- Bodnar, George H dan William S Hopwood, *Accounting Information System. Edition 10th*, New Jersey : Prentice Hall, 2010
- Fibriyanti, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika , Surabaya)*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, II(1), 371–384.2017.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Aksara, 2011.
- J. A. Efraim Turban, *Decision Support System And Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan Dan Sistem Cerdas)* Jilid 1. Yogyakarta: Andi, 2005
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sisitem Informasi*. Yogyakarta: CCV. Andi Offset, 2008.
- Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010
- Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia*. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 148–153. 2019
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mamuaja, B. *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado*. *Jurnal EMBA*, 4(1), 165–171. 2016.
- Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Mulyadi, *Sisitem Akuntansi*. Yogyakarta: PT. Salemba Empat, 2014
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat, 2016.
- Mulyadi, *Sisitem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media, 2010
- Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah, Meletakkan Nilai-nilai Syariah Isalm Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2016
- Natalia, B. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Gamma Utama Sejati*. *Jurnal Manajemen Bisnis, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 2020, 1(1), 171–178.

- Soemarso S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sujarweni, *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Taqyuddin An Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Prespektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996
- Tontoli, D. *Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada PT. Kimia Farma Apotek 74 Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2017, 12(2), 231–240